

**Pelatihan Dasar Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Beserta *Fintech* Pendukungnya  
(Studi Kasus : Pengurus PKK dan Karang Taruna Desa Cinandang, Kecamatan  
Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto)**

**Yuliasnita Verlandes<sup>1</sup>, Nurdiana FI<sup>2</sup>, Agus Hadi Purnomo<sup>3</sup> Toto Heru Dwihandoko<sup>4</sup>**  
Email : [ynitaverlandes@gmail.com](mailto:ynitaverlandes@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurdiana.fitri0278@gmail.com](mailto:nurdiana.fitri0278@gmail.com)<sup>2</sup>, [agoes.di2k@gmail.com](mailto:agoes.di2k@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[totodwihandoko@yahoo.com](mailto:totodwihandoko@yahoo.com)<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

**Abstrac**

*The Covid 19 pandemic that has spread to Indonesia since the beginning of 2020 has dramatically effected various sectors of human life. One of the sectors most effected is the economic sector. Difficult economic conditions increase public awareness of the importance of owning investments. One type investment widely looked at by the public is a stock investment in the Indonesian Capital Market. Verious supporting application servuces and educational content related to stock investment also continue to increase producyion. One rapidly growing service is fintech (financial technology) wich can be used as an investment medium. However, because so many options are available, people have difficukty choosing suitable media and tools. A few people are even ensnared by "profits anywhere" due to a lack understanding regarding investment that comply with OJK regulation.*

*Therefore education abaaout stock investment needs to be supported by understanding various safe options and can be option for investing. Therefore, it is necessary to carry out community service activites related to basic training on stock investment in the Indonesian Capital Market long with supporting fintech supervised by the OJK. The ouotput of this activity is training services to increase public knowledge about the importance of investment and fintech options that can be used to invest safely.*

**Keyword : Training, shares, PKK, Karangtaruna**

**Abstrak**

Pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Salah satu sektor yang paling terkena dampaknya adalah sektor perekonomian. Kondisi perekonomian yang sulit meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki investasi. Salah satu jenis investasi yang banyak dilirik masyarakat adalah investasi saham di Pasar Modal Indonesia. Berbagai layanan aplikasi pendukung dan konten edukasi terkait investasi saham juga terus ditingkatkan produksinya. Salah satu layanan yang berkembang pesat adalah fintech (financial technology) yang dapat digunakan sebagai media investasi. Namun karena banyaknya pilihan yang tersedia, masyarakat kesulitan memilih media dan alat yang sesuai. Bahkan tak sedikit masyarakat yang terjerat "untung di mana saja" karena kurangnya pemahaman mengenai investasi yang sesuai dengan aturan OJK.

Oleh karena itu edukasi mengenai investasi saham perlu didukung dengan pemahaman berbagai pilihan yang aman dan dapat menjadi pilihan dalam berinvestasi (Nersiwad & Hartono, 2021). Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan dasar investasi saham di Pasar Modal Indonesia dengan dukungan fintech yang diawasi oleh OJK. Luaran dari kegiatan ini adalah layanan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya investasi dan pilihan fintech yang dapat digunakan untuk berinvestasi dengan aman.

**Kata kunci : Pelatihan, saham, PKK, Karangtaruna**

## Pendahuluan

Pandemi Covid 19 yang merebak ke Indonesia sejak awal tahun 2020 sangat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan manusia (Zhou, Zhang & Qu, 2020). Salah satu sektor yang paling berdampak adalah sektor ekonomi. Pembatasan aktivitas dalam rangka *Social Distancing* membuat pola konsumsi Masyarakat berubah sehingga mempengaruhi perputaran uang yang terjadi (Ulya, 2020). Ketidakpastian keadaan pemulihan juga membuat Masyarakat yang memiliki daya beli mengurangi aktivitas konsumsi sebagai Upaya antisipasi pandemic bekepanjangan. Akibatnya, berbagai sektor produksi mengalami penurunan jumlah permintaan dan berdampak pada aktivitas PHK massal. Keadaan ekonomi yang sulit ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki investasi. Sebab ketidakpastian penghasilan yang dapat berubah kapanpun, dapat didukung oleh instrument investasi yang dimiliki. Salah satu jenis investasi yang banyak dilirik oleh masyarakat adalah investasi saham pada Pasar Modal Indonesia (Junaedi & Salista, 2020). Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah investor baru saham sebanyak 31,507 di tahun 2020, padahal di tahun 2019 hanya terdapat penambahan investor baru sebesar 7.000 investor (Sumber data : Bursa Efek Indonesia).

Seiring dengan meningkatnya jumlah investor, informasi mengenai instrument investasi saham pun juga turut berkembang (Nur Ismail, Noviartati, Syahril & Fikri, 2021). Berbagai layanan aplikasi pendukung dan konten edukasi terkait investasi saham juga terus mengalami peningkatan produksi. Salah satu yang berkembang pesat adalah layanan *fintech* (*financial technology*) yang dapat digunakan sebagai media investasi (Rizal, 2021). Namun karena begitu banyak pilihan yang tersedia, masyarakat pun kesulitan memilih media dan *tools* yang tepat. Segelintir masyarakat bahkan terjerat “investasi bodong” karena kurangnya pemahaman terkait investasi yang sesuai dengan aturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Oleh karena itu, edukasi mengenai investasi saham perlu didukung dengan pemahaman mengenai berbagai pilihan yang aman dan dapat menjadi pilihan untuk melakukan investasi. Sehingga perlu dimarakkan berbagai pelatihan secara teoritis maupun teknikan yang dapat membantu masyarakat dalam memahami dan melakukan investasi yang aman. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka pengusul mencoba mengusulkan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pelatihan dasar investasi saham di pasar modal Indonesia beserta *fintech* pendukung yang diawasi oleh OJK. Luaran dari kegiatan pentingnya investasi dan pilihan *fintech* yang dapat digunakan untuk berinvestasi secara umum.

## Metode

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah terkait kurangnya wawasan investasi adalah dengan melakukan pelatihan yang bertujuan meningkatkan wawasan terkait pasar modal saham. Rincian metode pelaksanaan dijabarkan pada table 1.

**Tabel 1 Metode Pelaksanaan**

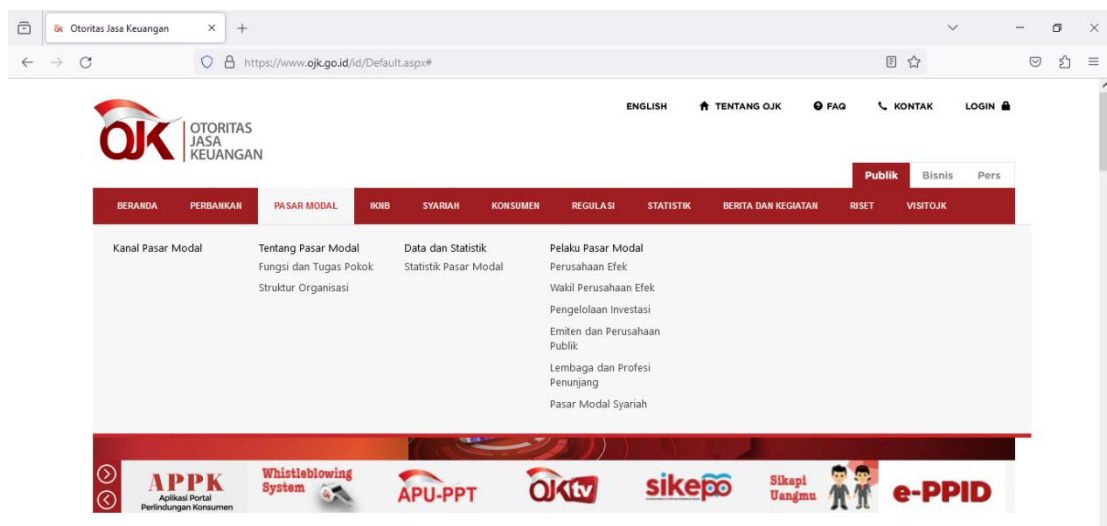
No	Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Kurangnya pemahaman para pengurus PKK dan Karangtaruna tentang manajemen investasi	Seluruh partisipan dibekali tentang pengetahuan: 1. Pentingnya kesadaran berinvestasi pada masa usia produktif 2. Pemahaman mengenai berbagai jenis instrument investasi 3. Pemahaman mengenai investasi instrumen saham di Pasar Modal Indonesia	Membuka wacana dan Membekali pengetahuan
2	Para pengurus PKK dan Karangtaruna ingin mengasah kemampuan dan menambah wawasan keilmuan tentang invesasi instrument saham dan fintech pendukung yang aman dan tersertifikasi OJK	Seluruh partisipan dibekali pengetahuan tentang: 1. Pemahaman dasar mengenai Pasar Modal Indonesia 2. Pemahaman mengenai OJK dan sertifikasi OJK 3. Pemahaman mengenai emiten-emiten yang terdaftar dalam Pasar Modal Indonesia 4. Instalasi aplikasi RTI Business sebagai media pengenalan emiten-emiten 5. Pembelajaran laporan keuangan perusahaan berdasarkan emiten-emiten yang terdaftar 6. Pengelompokan emiten berdasarkan Market Capital	Membekali pengetahuan
3	Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi fintech tersertifikasi OJK yang dapat mendukung kegiatan investasi khususnya di Pasar Modal Indonesia	Seluruh partisipan dibekali tentang: 1. Pengenalan berbagai jenis sekuritas 2. Pengenalan berbagai Financial Techlogy (fintech) yang dapat menjadi pilihan berdasarkan sekuritas	Membekali pengetahuan

### Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil dan pembahasan hasil pengabdian yang mengkaji hasil perlakuan, pendampingan atau pelatihan dengan teori-teori yang sudah berkembang. Jika memuat table atau grafik harus dirujuk dalam pembahasan hasil pengabdian.

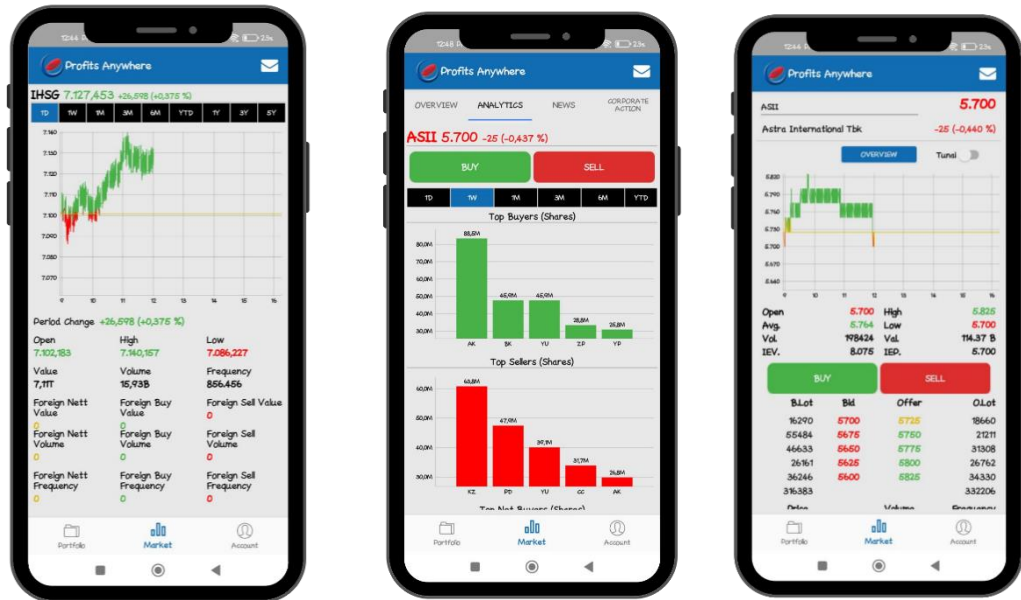
Pelatihan investasi pasar modal ini dilakukan dalam 5 sesi terpisah. Setiap sesi yang dihadiri oleh peserta pelatihan mewajibkan para peserta menyimak dan mempraktekkan instruksi-instruksi yang diberikan oleh tim pengabdian.

1. Sesi pertama yaitu pengisian kuesioner mengenai wawasan pengelolaan dana, pola konsumtif dan wawasan mengenai investasi. Setiap peserta diberi waktu untuk mengisi kuesioner
2. Sesi kedua yaitu penyampaian informasi mengenai pemahaman dasar mengenai pentingnya melakukan investasi di masa produktif, berbagai jenis instrument investasi saham di Pasar Modal Indonesia beserta Sejarah perkembangannya.
3. Sesi ketiga yaitu memberikan penjelasan mengenai relasi antara investasi saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta arahan pengecekan *fintech* yang terdaftar di situs OJK



**Gambar Halaman OJK Tab Pasar Modal**

4. Sesi keempat memberikan penjelasan pengantar mengenai sekuritas dan berbagai pilihan sekuritas di Indonesia, memberikan pemaparan mengenai berbagai aplikasi *fintech* berdasarkan berbagai pilihan yang dipaparkan), instalasi berbagai *fintech* pendukung sebagai media investasi, proses pembelajaran Analisa fundamental dan Analisa teknikal menggunakan RTI *Bussiness*, *Trading View* dan Aplikasi Profit *Anywhere* Phintraco Sekuritas, serta instalasi aplikasi RTI *Bussines* yang menjadi media pemilihan emiten.



**Gambar 4 Aplikasi yang digunakan dalam sesi pelatihan**

5. Sesi kelima yaitu evaluasi dimana para peserta diberikan sesi *feedback* terkait instrument, jenis aplikasi dan jenis sektor yang menjadi pilihan peserta pelatihan. Para peserta diminta mempresentasikan minat sektor masing-masing. Hasil dari presentasi minat tersebut disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2 Presentase minat sektor saham pasca pelatihan**

No	Jenis Sektor	Persentase Minat
1.	Pertanian	2%
2.	Pertambangan	15%
3.	Industri dasar & kimia	10%
4.	Industri mesin	3%
5.	Industri barang konsumsi	37%
6.	Properti, real estate, dan konstruksi bangunan	9%
7.	Infrastruktur, utilitas, dan transportasi	8%
8	Keuangan	15%
9.	Perdagangan, layanan, dan investasi	1%

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat dengan topik investasi pasar modal, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan wawasan baru terkait dengan instrument investasi pasar modal dengan berbagai pilihan sektor. Hasil peminatan sektor investasi pasar modal menunjukkan jumlah persentase yang variatif dengan presentase minat terbesar dipegang oleh sektor industry barang konsumsi sebesar 37%. Sementara sektor dengan peminatan terendah dipegang oleh sektor perdagangan, layanan dan investasi sebesar 1%. Adapun saran yang dapat diberikan terkait pelatihan ini adalah diharapkan objek pelatihan dapat merambah kalangan yang lebih luas dari berbagai tingkat umur dan profesi menginat urgensi pengelolaan investais yang semakin tinggi.

### Daftar Pustaka

- Junaedi, D., & Salista, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Nur Ismail, A.R., Noviartati, K., Syahril, S., & Fikri, A.R. (2021). Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19. *CAPITAL : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i2.8742>
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. *Hummanis: Humanities, Management and Service Proceedings*, 1(2), 851-861. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>
- Ulya, H.N (2020). Alternatif Strategi Penangan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El Barka : Journal Of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80-109. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3il.2018>
- Zhoum M., Zhang X., Qu, J. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID19): a clinical up date. *Frontiers Of Medicine*, 2019. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0767-8>